



LAPORAN AUDIT MUTU AKADEMIK INTERNAL (AMAI)

Fakultas / Prodi : Fakultas Teknik / Program Studi Teknik Kimia
S-1

Auditee : Rully Masriatini, S.T., M.T.

Ketua Tim Auditor : 1. Reffanda Kurniawan, S.T., M.M.

Anggota : 2. Nita Nurdiana, S.T., M.T.

Tahun : 2021-2022

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

LAPORAN AUDIT INTERNAL
PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA S-1

I. PENDAHULUAN

Nama Pimp Fakultas	: Ir. Amiwarti, S.T., M.T.		
Nama Ka Prodi	: Rully Masriatini, S.T., M.T.		
Tanggal Audit	: 15 Desember 2023		
Auditee	: Rully Masriatini, S.T., M.T.		
Ketua Auditor	: Reffanda Kurniawan, S.T., M.M.		
Anggota Auditor	: Nita Nurdiana, S.T., M.T.		
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Pimp. Unit	
			

II. TUJUAN AUDIT

- a. Memastikan apakah temuan/ rencana tindakan koreksi pada siklus audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- b. Mengukur tingkat kepatuhan dan capaian standar SPMI.
- c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Fakultas/ Prodi terhadap dokumen akademik Perguruan Tinggi, dokumen akademik fakultas dan dokumen mutu fakultas dan prodi
- d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Fakultas/ Prodi.
- e. Memastikan peluang peningkatan mutu Fakultas/ Prodi.

III. LINGKUP AUDIT

Kriteria/ Standar Mutu yang terdiri dari

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.
2. Tata pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.
3. Mahasiswa.
4. Sumber Daya Manusia.
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana.
6. Pendidikan.
7. Penelitian.
8. Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Luaran dan Capaian Tridharma.

Meliputi butir-butir/ elemen mutu setiap kriteria mutu yang terdiri dari:

1. Latar Belakang.
2. Kebijakan .
3. Strategi Pencapaian Standar.
4. Indikator Kinerja Utama.
5. Indikator Kinerja Tambahan.
6. Evaluasi Pencapaian Kinerja.
7. Penjaminan Mutu.
8. Kepuasan Pengguna.
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjutnya.

IV. JADWAL AUDIT

No.	Jam	Kegiatan Audit
1	08.00 - 08.15	Pembukaan
2	08.15 - 12.00	Pelaksanaan Audit
3	12.00 -13.00	Isoma
4	13.00 - 15.45	Pelaksanaan
5	15.45 - 16.00	Penutupan

V. INDEKS KINERJA UNIT

Fakultas Teknik / Program Studi Teknik Kimia S-1

Audit kinerja Akademik yang dilakukan pada periode tahun akademik 2021-2022 , berdasarkan instrumen daftar periksa visitasi diperoleh hasil berupa skor indeks kinerja sebesar 252.55.

VI. TEMUAN AUDIT

1. Ketidaksesuaian

Kategori	Jumlah	Status Open	Status Close
MAJOR	9	9	0
MINOR	21	21	0
Jumlah	30	30	0

2. Temuan Major

No	Kriteria Mutu	Temuan
----	---------------	--------

1	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Tabel 3.b.1) LKPS (Indikator 23)	
2	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS (Indikator 24)	
3	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS (Indikator 25)	
4	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sahih pelaksanaan Tabel 5.a.4) LKPS (Indikator 45)	
5	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS (Indikator 46)	
6	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.c LKPS (Indikator 47)	

7	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir. (Indikator 54)	
8	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS (Indikator 56)	
9	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.5) LKPS (Indikator 67)	

3. Temuan Minor

No	Kriteria Mutu	Temuan
1	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. (Indikator 1)	Auditor 2 : UPPS telah melakukan indentifikasi kondisi lingkungan baik internal baik ekstrenal baik melalui swot analisis.
2	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk	Auditor2 : Profil FT PGRI Palembang telah menunjukkan informasi yang jelas untuk tiap kriteria, dan memiliki keselarasan dengan susbtansi keilmuan prodi teknik kimia. Pengembangan prodi dijelaskan dengan cukup baik, dan sebagai unit baru UPPS dan untuk peningkatan reputasinya, UPPS mendorong prodi untuk membuat satu pusat kajian dalam

	pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya. (Indikator 2)	bidang pengelolaan sumber daya alam, sehingga menjadi rujukan bagi Fak/prodi dari PT lain.
3	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelola. (Indikator 3)	Auditor 2 : Visi FT UPGRIP Palembang adalah Pada Tahun 2025 menjadi Fakultas yang unggul , berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Visi ini mencerminkan dan memiliki kesesuaian dengan Visi UPGRIP Palembang, Pada Tahun 2025 menjadi universitas yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis mutu di Indonesia. FT UPGRIP juga memiliki Misi, Tujuan dan Strategi yang mendukung pengembangan prodi ke depannya.
4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. (Indikator 4)	Auditor 2: Perumusan VMTS FT UPGRIP telah melalui mekanisme dengan melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Tim Perumus VMTS dibentuk dengan SK SK Dekan Fakultas Teknik No.460/FT.A.54/UNIV.PGRIP/2018. Tim perumus terdiri atas Dekan, wakil Dekan ,GPM, Ketua Prodi, Dosen, Tenaga Kependidikan (Kabag TU,Kasubag Kemahasiswaan dan akademik, Kepala Laboratorium , Kepala Infokom). Tim perumus menyusun VMTS dan disempurnakan melalui kegiatan workshop yang melibatkan civitas akademik, Tim pakar Dr. Kgs. A. Ronni, M.T, Dr. Ervina Oktariani,M.T serta pengguna lulusan Medi Heriyanto,S.T.
5	Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (internal stakeholders): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan (Indikator 5)	Auditor 2: VMTS telah disosialisasikan ke stakeholder internal (dosen, tendik dan mahasiswa). Hasil survey pemahaman VMTS dari 305 responden terdiri dari dosen , mahasiswa dan tenaga Pendidikan menunjukkan tingkat pemahaman visi dan misi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, telah mencapai rata-rata untuk dosen 96,92 persen telah paham, untuk mahasiswa 97,25% dan tenaga kependidikan 97,79%.
6	Strategi pencapaian tujuan	Auditor 2 : Strategi pencapaian tujuan yang telah

	disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. (Indikator 6)	dirumuskan telah disusun berdasarkan analisis yang relevan dan sistematis.
7	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. (Indikator 7)	A. Tata Pamong di UPGRIP diatur berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang melalui SK Rektor No 1432/R.A.54/Univ- PGRI/2016 dan Peraturan YPLP-PT PGRI SumSel No.184.A/C.1/YPLP-PT PGRI/2018 tentang pengesahan Struktur Organisasi Universitas PGRI Palembang untuk menjamin pelaksanaan tata pamong yang konsisten dan berjalan dengan baik, (B). UPGRIP melaksanakan tata pamong dengan memenuhi 4 pilar yaitu Krdibel, Akuntabel, Bertanggung Jawab dan Adil
8	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi Tabel 2.a.1) LKPS (Indikator 13)	Rata-rata sebelum TS jumlah pendaftar sebanyak 28, namun UPGRIP aktif melakukan sosialisasi sehingga pada tahun TS jumlah pendaftar 281 (total 377). Jumlah yang diterima sampai TS=69 sehingga rasio 5.46.
9	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel 3.a.4) LKPS (Indikator 16)	
10	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 17)	
11	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 19)	
12	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS (Indikator 22)	
13	Upaya pengembangan dosen. Jika Skor rata-rata	

	butir Profil Dosen 3,5 , maka Skor = 4 (Indikator 29)	
14	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan. Tabel 3.c LKPS B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Tabel 3.c LKPS Skor = $(A + B) / 2$ (Indikator 30)	
15	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS (Indikator 41)	
16	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. (Indikator 42)	

17	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. C. Pelaksanaan penilaian memuat unsurunsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian	
----	--	--

	nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$ (Indikator 43)	
18	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun). Tabel 8.c LKPS (Indikator 58)	
19	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: 1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT yang terdiri dari: (1) Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama; (2) Mahasiswa; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (5) Pendidikan; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada Masyarakat; (8) Luaran dan Capaian Tridharma Perguruan Tinggi. 2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 3) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 4) Tersedianya bukti peningkatan standar. Tabel 9.a LKPS (Indikator 70)	

20	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. (Indikator 71)	
21	Ketepatan analisis SWOT (Indikator 72)	

4. Saran perbaikan/ peluang perbaikan (OBSERVE)

No	Kriteria Mutu	Rekomendasi untuk peluang perbaikan
1	A. Komitmen pimpinan UPPS. B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup	A. Kepemimpinan FT UPGRIS memiliki karakteristik yang meliputi kepemimpinan operasional: merencanakan,

	aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindaklanjut. (Indikator 8)	mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengendalikan bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, serta membina hubungan yang harmonis dalam lingkungan FT Universitas PGRI Palembang, Kepemimpinan Organisasi: Pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan pengembangan organisasi, Dekan selalu berkoordinasi kepada Rektor selaku pimpinan tertinggi di Universitas PGRI Palembang melibatkan pimpinan lainnya, Kepemimpinan publik: Pimpinan FT sebagai dewan penasehat di pimpinan cabang PGRI Palembang, B. Pimpinan UPPS memiliki kapabilitas untuk melaksanakan 6 fungsi manajemen dalam pengelolaan FT UPGRIP
2	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. (Indikator 9)	Kerjasama yang telah dilakukan oleh UPGRIP dengan mitra telah memberikan kebermanfaatan: beberapa dosen di FT UPGRIP dalam proyek-proyek pemerintah, swasta maupun BUMN sebagai leader team pembuatan Detail Engineering Design (DED) Pembangunan WTP SPAM IKK Muara Rengas Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan , sebagai tenaga Ahli Lingkungan dalam proyek Manajemen Konstruksi Penimbunan Komplek Kantor Gubernur Terpadu Sumatera Selatan dan lain–lain. UPPS belum memiliki instrument untuk survey kepuasan mitra, namun terdapat bukti mitra mengirimkan hasil evaluasi dan kepuasan terhadap hasil kerjasama.
3	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program	FT UPGRIP Palembang memiliki 9 kerjasama pendidikan, 5 kerjasama penelitian, dan 20 kerjasama PkM, dengan level nasional 15 dan

	studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS (Indikator 10)	lokal 19 kerjasama.
4	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. (Indikator 11)	FT UPGRIP telah menetapkan IKU dan IK Tambahan untuk tiap kriteria. Belum ada proses monitoring dan evaluasi untuk IKU dan IKT yang telah ditetapkan. Belum menunjukkan daya saing internasional, namun demikian UPPS telah berupaya dengan mulai untuk membuat website bahasa inggris.
5	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. (Indikator 12)	Analisa ketercapaian lndikator Kinerja telah diukur dengan metode yang tepat dan mencakup akar permasalahan, faktor pendukung keberhasilan dan serta faktor penghambat. Namun demikian hasil analisa ketercapaian kinerja belum dipublikasikan untuk para stakeholder
6	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS (Indikator 14)	

7	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$ (Indikator 15)	
8	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 18)	
9	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS (Indikator 20)	
10	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS (Indikator 21)	
11	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.4) LKPS (Indikator 26)	
12	Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.6) LKPS (Indikator 27)	
13	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.8) LKPS (Indikator 28)	
14	Biaya operasional pendidikan. Tabel 4.a LKPS	

	(Indikator 31)	
15	Dana penelitian DTPS. Tabel 4.a LKPS (Indikator 32)	
16	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4.a LKPS (Indikator 33)	
17	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4. (Indikator 34)	
18	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. (Indikator 35)	
19	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS (Indikator 36)	
20	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. (Indikator 37)	
21	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang	

	terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa (Indikator 38)	
22	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$ (Indikator 39)	
23	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM:	

	harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$ (Indikator 40)	
24	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS (Indikator 44)	
25	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium general, seminar ilmiah, bedah buku. (Indikator 48)	
26	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut	

	dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$ (Indikator 49)	
27	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. (Indikator 50)	
28	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir Tabel 6.a LKPS (Indikator 51)	
29	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi	

	untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. (Indikator 52)	
30	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS (Indikator 53)	
31	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.a LKPS (Indikator 55)	
32	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS (Indikator 57)	
33	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW) (Indikator 59)	
34	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). (Indikator 60)	
35	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum	

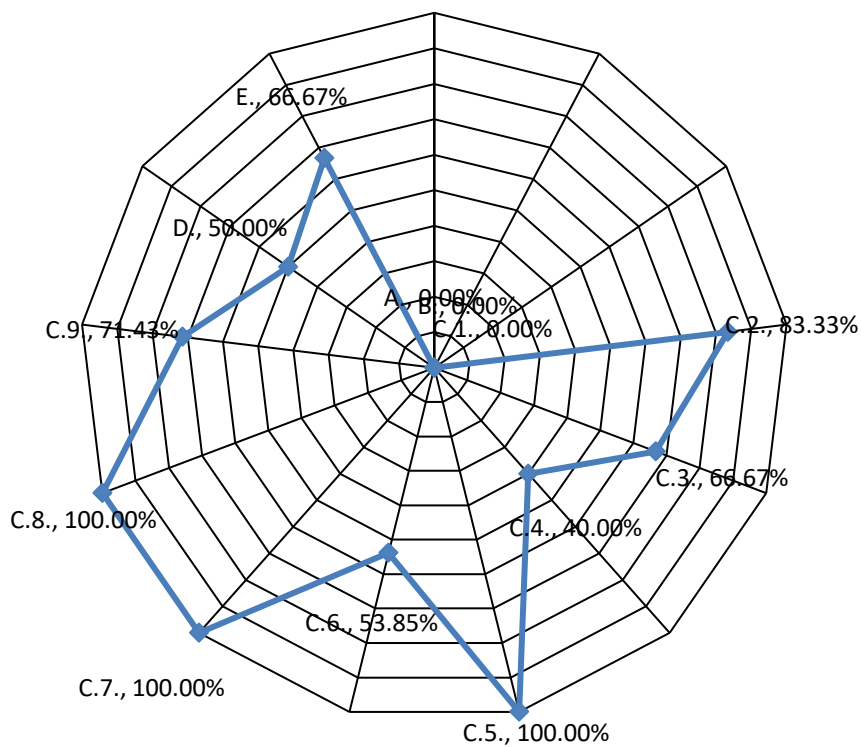
	dan pembelajaran. (Indikator 61)	
36	Waktu Tunggu WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS (Indikator 62)	
37	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS (Indikator 63)	
38	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS (Indikator 64)	
39	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS (Indikator 65)	
40	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS (Indikator 66)	
41	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek. 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) dokumen legal bahwa auditor bersifat independen. 3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal 4) Dokumen Rapat Tinjauan	

	Manajemen (RTM) (Indikator 68)	
42	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi Tabel 9.b LKPS (Indikator 69)	
43	Ketepatan di dalam menetapkan tujuan strategis pengembangan. (Indikator 73)	
44	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program pengembangan berkelanjutan. (Indikator 74)	

VII. CAPAIAN KRITERIA MUTU

Elemen/Kriteria/Standar Mutu	Jumlah Indikator	Ketercapaian	Persentase Ketercapaian
A. Kondisi Eksternal	1	0	0 %
B. Profil UPPS	1	0	0 %
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	4	0	0 %
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	6	5	83 %
C.3. Mahasiswa	3	2	67 %
C.4. Sumber Daya Manusia	15	6	40 %
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	6	6	100 %
C.6. Pendidikan	13	7	54 %
C.7. Penelitian	2	2	100 %
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	2	2	100 %
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	14	10	71 %
D. Penjaminan Mutu	4	2	50 %
E. Program Pengembangan Berkelanjutan	3	2	67 %

Persentase Ketercapaian Standar Mutu



Grafik Ketercapaian Standar Mutu

Biru = Total Jumlah Indikator

Merah = Ketercapaian

